



ABSTRAKSI

ANALISIS PRAGMATIK ADJEKTIVA *ii* DALAM PERCAKAPAN

BAHASA JEPANG

Bayu Bagus Mahendra

Penelitian ini membahas mengenai makna pragmatik dari adjektiva *ii* yang terlihat dalam percakapan bahasa Jepang berikut reaksi petutur yang muncul terhadap penggunaan adjektiva *ii* oleh penutur. Adjektiva *ii* memiliki makna leksikal 'baik', 'bagus', 'indah', 'boleh'. Akan tetapi, pada percakapan bahasa Jepang secara nyata, makna adjektiva *ii* yang acap kali digunakan dapat berubah tergantung pada keadaan atau situasi tutur yang spesifik dan tujuan atau niat dari penutur. Selain itu, reaksi petutur terhadap penggunaan adjektiva *ii* yang terkandung dalam tuturan penutur juga beragam. Mempertimbangkan hal-hal tersebut, penulis memilih adjektiva *ii* dalam sebuah tuturan sebagai objek penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari 5 drama berseri dalam bahasa Jepang. Penulis menggunakan teori tindak tutur milik Searle yang termasuk teori dalam ranah kajian pragmatik. Teori tindak tutur yang dipaparkan Searle, secara umum menganggap tuturan dari penutur tidak hanya sebagai sebuah pernyataan namun juga sebagai sesuatu tindakan untuk melaksanakan sebuah perbuatan berdasarkan kemauan atau kepercayaan penutur, maka teori ini dirasa tepat untuk menelaah makna pragmatik dari adjektiva *ii*. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari 5 drama berseri bahasa Jepang menunjukkan bahwa, makna pragmatik adjektiva *ii* termasuk ke dalam empat dari lima kategori tindak tutur ilokusi yang dipaparkan oleh Searle. Yakni, asertif (menjelaskan, mengungkapkan pendapat, mengonfirmasi dan memprediksi), direktif (menyarankan, memerintah, berharap, melarang, memohon, mengizinkan and menasehati), komisitif (menjamin, menawarkan, menolak, berjanji, mewajibkan diri) and ekspresif (memuji, menghibur dan mengucapkan selamat). Sedangkan kategori ke-5 bernama deklaratif tidak ditemukan.

Reaksi petutur terhadap penggunaan adjektiva *ii* yang ditemukan adalah reaksi yang sesuai dengan harapan penutur dan reaksi yang tidak sesuai dengan harap penutur. Selain itu, pada reaksi yang sesuai harapan penutur ditemukan sifat *looseness* yang terkandung pada adjektiva *ii* di dalam tindak tutur yang bermakna menghibur.

Kata kunci: adjektiva *ii*, tindak tutur, reaksi, *looseness*, pragmatik



ABSTRACT

PRAGMATIC ANALYSIS OF THE ADJECTIVE *ii* SEEN FROM JAPANESE CONVERSATIONS

Bayu Bagus Mahendra

This thesis discusses the pragmatic meaning of the adjective *ii* seen from Japanese conversation and the reaction of the interlocutor to the use of *ii* by the speaker. The adjective *ii* has a lexical meaning such as "good", "precious", "beautiful", "comfortable", "effective". However, in practical Japanese conversation, the meaning of adjective *ii* that is frequently used can be transformed according to the specific scene and situation of utterance and the purpose and intention of the speaker. In addition, the interlocutor's response to the wording of adjective *ii* included in the speaker's utterance varies. Therefore author decided to select adjective *ii* included in the utterance as a object of research.

First of all, the data was collected from 5 serial dramas in Japanese. In order to carry out the purpose of this thesis, author used Searle's "speech act theory". This theory treat speaker's utterance is not only as a statement, but it also as an "doing something by speaking" accordingly speaker's belief or intention. Thereby, it is considered appropriate for analyzing the pragmatic meanings of adjective *ii*. Descriptive analytical analysis was conducted in this paper.

As a result of analyzing the data collected from the 5 serial dramas in Japanese, it is known that the pragmatic meaning of adjective *ii* is included into Searle's four of five illocutionary speech act. The four illocutionary speech acts are assertive (explaining, asserting, confirming and predicting), directive (suggesting, ordering, hoping, forbidding, asking, allowing and advising), commissive (guaranteeing, offering, refusing, promising, obliging oneself) and expressive (praising, consoling and congratulating). The fifth illocutionary speech act namely declarative could not be found.

Through the reaction of the interlocutor who actually happens by the speaker utterance using adjective *ii*, there are reaction that correspond to the speaker's expectation and reaction that do not correspond to the speaker's expectation. Moreover, in the reaction that correspond, it found that there is 'looseness' of adjective *ii* included in the illocutionary speech act meaning consoling.

Keywords: the adjective *ii*, speech acts, reaction, looseness, pragmatics



要旨

日本語会話からみえる「いい」という形容詞に関する語用論的分析

バユ・バグス・マヘンドラ

本稿は日本語会話からみえる「いい」という形容詞の語用論的意味及び、話し手による「いい」の使用に対する聞き手の反応について述べる。形容詞の「いい」は【良好】、【貴重な】、【美しい】、【快適なの】、【効能のある】などの語彙的意味を持つ。ところが、実際の日本語会話で頻繁に使用される【いい】の意味は発話の特定な場面・状況と話し手の目的・意図に伴い、変容することが可能である。その上、話し手の発話に含まれる【いい】の言葉遣いに対する聞き手の反応も様々である。以上のことを踏まえ、発話に含まれる【いい】を研究の対象として、選ぶことにした。

まず、データは5作品の日本語の連続ドラマから収集された。つぎに、本稿の目的を遂行するために、【発話行為論】というサールの理論を利用した。この理論では話し手の発話は陳述として捉えられるだけではなく、話し手の信念・意図の次第で【発話することにより何ごとかをする】行為としても捉えられる。したがって、「いい」の語用論的意味を分析するには最適だと考えられる。本稿では現象分析的な分析が行われた。

分析した結果、「いい」の語用論的意味がサールの発話行為論における5つの発話行為のうち4つを含むことが明らかになった。その4つの発話内行為はすなわち「断定型」、「指示型」、「拘束型」と「表出型」である。5つ目の「宣言型」が見出せなかった。断定型の発話内行為における「いい」の語用論的意味は主張すること、説明すること、予言することと見定めることである。指示型では提案すること、命令すること、願望すること、禁じること、依頼すること、許可することと助言することである。拘束型では保証すること、申し出、断ること、約束すること、自分に義務付けることと受諾することである。最後に表出型では褒めること、慰めることと祝福することである。

話し手が「いい」を発話することによる実際に起きた聞き手の反応を分析すると、話し手が期待しているのと同じ反応と、期待とは異なった反応がみられる。また、前者では慰めることを意味する発話内行為に含まれる「いい」の粗略性がうかがえた。

キーワード: いい、発話行為論、反応、粗略性、語用論